

BAB I

PENDAHULUAN

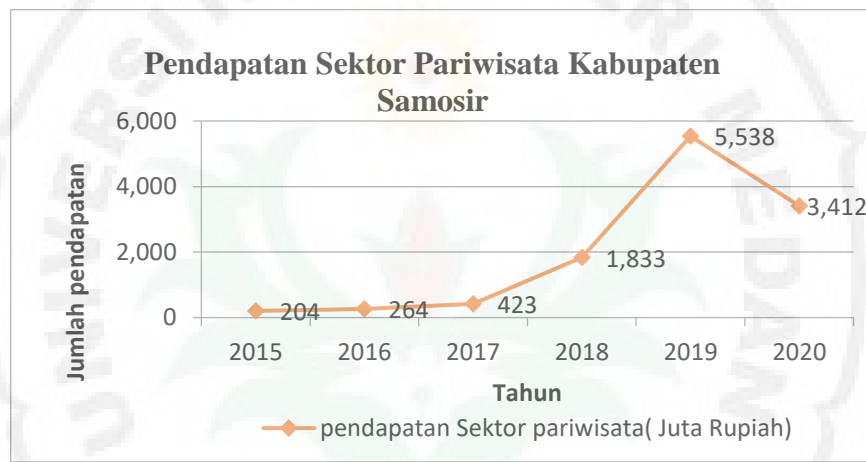
1.1 Latar Belakang

Pendapatan adalah materi atau uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha bersama dan pendapatan dari kekayaan. Pada Pemerintahan, pendapatan yang diterima akan didistribusikan ke tingkat pemerintahan yang dibawah untuk membangun dan mengelola daerahnya sendiri.

Untuk memaksimalkan pendapatan dan mengurangi ketergantungan kepada pemerintah pusat, maka pemerintah pusat melakukan asas desentralisasi yaitu pelimpahan kekuasaan dan kewenangan dari pusat kepada daerah dimana kewenangan yang bersifat otonom diberi kewenangan dapat melaksanakan pemerintahanya sendiri tanpa intervensi dari pusat. Kekuasaan otonom atau otonomi daerah ialah hak, wewenang dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sektor pariwisata Indonesia merupakan salah satu sektor pembangunan dibidang ekonomi. Sektor pariwisata di Indonesia juga merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah. Perkembangan pariwisata berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, salah satu diantaranya adalah dampak pariwisata terhadap pendapatan pemerintah.

Sektor pariwisata Kabupaten Samosir telah berkembang dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan Penerimaan sektor pariwisata dari tahun ke tahun. Pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Samosir bersumber dari retribusi objek wisata, pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan. Berikut grafik penerimaan sektor pariwisata kabupaten samosir dari tahun 2005-2020.



Sumber: BPS, data diolah dengan menggunakan Microsoft Excel

Gambar 1.1 Grafik Pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Samosir

Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa pengembangan pariwisata di Kabupaten Samosir mengalami peningkatan yang cukup konsisten dari tahun 2015 hingga 2019 hal ini bisa menjadi salah satu indikator bahwa di Kabupaten Samosir secara serius melakukan pengembangan pariwisata, baik dari aspek pengembangan sarana dan prasarana, sumber daya manusia serta promosi. tetapi pada 2020 terjadi Penurunan pendapatan, hal ini dikarenakan pengaruh pandemi covid-19 sehingga masyarakat mengurangi aktivitas keluar rumah, dan larangan dari pemerintah untuk membuka akses wisata di Kabupaten Samosir untuk mencegah penularan virus corona.

Salah satu cara untuk mengukur kemampuan daerah untuk melaksanakan otonomi adalah dengan memperhatikan besarnya jumlah pendapatan asli daerah yang dapat diperoleh suatu daerah (Wulandari : 2014) Tingkat pendapatan asli daerah merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan asli daerah suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan daerah tersebut akan rendah pula. Tingkat pendapatan asli daerah Kabupaten Samosir masih tergolong rendah. Hal ini dapat di lihat dari penerimaan retribusi Kabupaten Samosir hanya berkisar 16 miliar, dan di bawah kabupaten Toba, Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Tapanuli Selatan .dan pajak daerah nya berkisar 18 miliar dan masih di bawah penerimaan pajak daerah tapanuli Tengah , Toba, tapanuli Selatan dan Kabupaten Asahan.

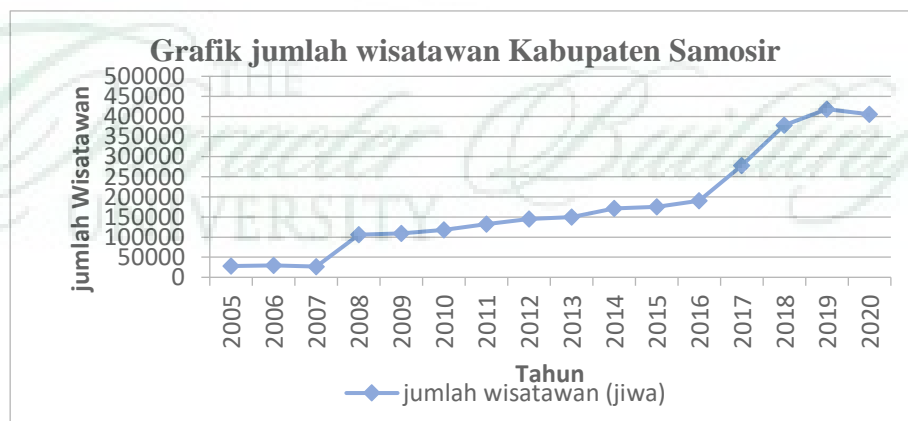
Untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) maka pemerintah daerah harus bisa menggali potensi atau kekayaan daerahnya dan memaksimalkannya. Potensi yang unggul yang ada di Kabupaten Samosir, yang bisa diandalkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) adalah potensi pariwisata.

Perkembangan pariwisata berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, salah satu diantaranya adalah dampak pariwisata terhadap pendapatan pemerintah (Cohen, 1984). Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat berperan dalam proses pembangunan dan pengembangan wilayah yaitu dalam memberikan kontribusi bagi pendapatan pemerintah daerah maupun masyarakat.

Menurut Rai Utama (2017) Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan, yang akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah, dimana kepariwisataan merupakan komponen utamanya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti: jumlah obyek wisata yang ditawarkan, jumlah wisatawan yang berkunjung baik wisatawan nusantara maupun mancanegara, tingkat penghunian hotel dan pendapatan perkapitanya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi Keberhasilan pariwisata adalah peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Secara teoritis (Ida Austriana, 2005) semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah tujuan wisata, maka semakin banyak pula uang yang dibelanjakan di daerah tujuan wisata tersebut, paling sedikit untuk keperluan makan, minum dan penginapan selama tinggal di daerah tersebut.

Jumlah kunjungan wisatawan Kabupaten Samosir telah mengalami peningkatan meskipun pernah mengalami penurunan drastis pada tahun 2015. Fluktuasi jumlah kunjungan wisatawan Kabupaten Samosir ditunjukkan dalam grafik dibawah ini.



Sumber: BPS, data diolah dengan menggunakan Microsoft Excel 2021

Gambar 1.2 Grafik Peningkatan Jumlah Wisatawan Kabupaten Samosir

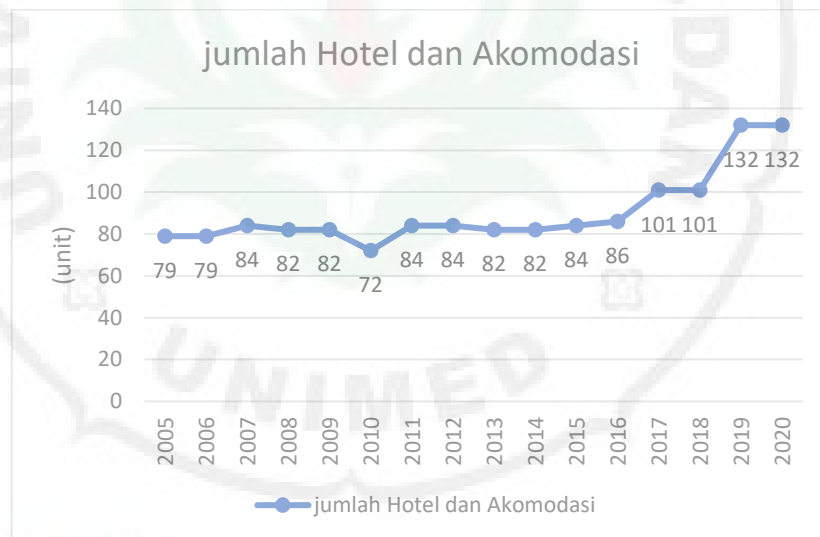
Berdasarkan grafik, jumlah kunjungan wisatawan Kabupaten Samsir mengalami peningkatan yang sangat bagus mulai dari tahun 2008 hingga 2019. Tetapi pada tahun 2020, kunjungan wisatawan ke kabupaten samsir mengalami penurunan dikarenakan pandemi covid-19. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -3,12 %, penurunan jumlah wisatawan tersebut karena dipengaruhi oleh pandemi covid-19. Pada Pandemi Covid-19, Pemerintah Kabupaten Samsir melakukan penutupan akses wisata selama 7 bulan.

Berdasarkan kajian empiris relevan yang dilakukan oleh Novi Dwi Purwanti dan Retno Mustika Dewi, 2014 tentang analisis pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Mojokerto menyimpulkan bahwa Jumlah Kunjungan Wisatawan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Jesica Carolina Tendean dkk, 2017 yang meneliti tentang pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah di Kota Manado, hasil penelitian menyatakan bahwa jumlah kunjungan wisatawan memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah Kota Manado.

Berdasarkan kajian-kajian empiris yang telah dilakukan sebelumnya, Pada Variabel jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah, Sebagian hasil menunjukkan bahwa variabel jumlah wisatawan tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah, kajian empiris lainya menyatakan bahwa jumlah wisatawan berpengaruh secara langsung dan bersifat positif. Dan pada variabel

pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah memiliki pengaruh yang signifikan dan positif.

Selain jumlah wisatawan, faktor lain yang harus dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata adalah hotel dan akomodasi, dikarenakan wisatawan yang melakukan kegiatan wisata lebih dari satu hari membutuhkan tempat untuk menginap dan menikmati perjalanannya. Pada Kabupaten Samosir penambahan jumlah hotel serta akomodasi ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Sumber: BPS, data diolah dengan menggunakan Microsoft Excel 2021

Gambar 1.3 Grafik Peningkatan Jumlah hotel dan akomodasi Kabupaten Samosir

Berdasarkan grafik dijelaskan bahwa pada tahun 2010, terjadi penurunan jumlah akomodasi sebanyak 10 unit tetapi pada 2011 mengalami peningkatan sebanyak 12, dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang drastis dari 86 menjadi 101 dan pada tahun 2019 menjadi 132 hotel dan akomodasi di kabupaten Samosir.

Berdasarkan kajian empiris, yang dilakukan oleh Akhmal laqin Shindid pada tahun 2019 tentang pengaruh pariwisata terhadap pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata, mengatakan bahwa jumlah hotel berpengaruh signifikan dalam jangka panjang dan pendek terhadap pendapatan sektor pariwisata, hal ini berbeda dengan kajian empiris yang dilakukan oleh Ayu Agustina pada tahun 2020, tentang analisis sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah mengatakan bahwa jumlah hotel tidak berpengaruh signifikan dalam jangka panjang dan pendek.

Dalam jangka pendek, jumlah wisatawan mempengaruhi pendapatan sektor pariwisata dari pendapatan langsung retribusi, tetapi dalam jangka panjang akan juga dipengaruhi oleh masuknya investasi, dan majunya suatu daerah dikarenakan pembangunan sektor kepariwisataan seperti penambahan dan upgrade jumlah wisatawan.

Pada jumlah hotel mempengaruhi pendapatan sektor pariwisata berdasarkan pajak hotel tetapi dalam jangka panjang pembangunan hotel pada daerah juga menambah lowongan pekerjaan dan mengembangkan minat Masyarakat membuka usaha sehingga akan meningkatkan daya beli Masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata Kabupaten Samosir dalam jangka panjang dan jangka pendek dengan mengangkat penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Jumlah Wisatawan Dan Jumlah Hotel serta Akomodasi Terhadap Pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Samosir”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas, maka peneliti akan mencoba mengidentifikasi masalah yang akan dibahas di penelitian ini sabagai berikut.

1. Jumlah Wisatawan Kabupaten Samosir didominasi Wisatawan lokal dan terdapat penurunan wisatawan mancanegara setiap tahunnya pada Kabupaten samosir.
2. Wisatawan yang datang berkunjung Ke Kabupaten Samosir lebih suka menginap pada hotel yang berada pada daerah yang berseberangan atau berdekatan dengan Kabupaten Samosir
3. Akomodasi penginapan pada kabupaten samosir masih didominasi jasa penginapan dan belum termasuk hotel.
4. Terjadi penurunan jumlah hotel berbintang pada tahun 2020 sebanyak 3 hotel yang turun kelas dari kelas Bintang dua menjadi kelas Melati.
5. Pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Samosir masih tergolong rendah dibandingkan dengan kabupaten tetangganya.

1.3 Batasan Masalah

Dikarenakan luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dan kemampuan teoritis peneliti, maka perlunya batasan masalah agar tujuan penelitian ini lebih terarah pada masalah yang dikaji. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang diteliti yaitu:

- 1) Objek penelitian yang di pilih penulis dalam penelitian ini adalah Kabupaten Samosir pada periode tahun 2005-2020.
- 2) Penelitian ini merupakan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata dalam penelitian ini dibatasi masalah bagaimana Pengaruh Jumlah Wisatawan, dan jumlah hotel serta akomodasi di Kabupaten Samosir 2005 – 2020 dalam jangka panjang dan jangka pendek.



1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, bahwa variabel memiliki pengaruh berbeda dalam waktu jangka panjang dan jangka pendek sehingga penulis merumuskan masalah dengan model ECM, maka dapat dirumuskan pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Samosir pada tahun 2005-2020 dalam jangka pendek?
2. Bagaimana pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Pendapata Sektor pariwisata di Kabupaten Samosir pada tahun 2005-2020 dalam jangka panjang?
3. Bagaimana pengaruh jumlah hotel serta akomodasi terhadap Pendapatan Sektor pariwisata di Kabupaten Samosir pada tahun 2005-2020 dalam jangka pendek?
4. Bagaimana pengaruh jumlah hotel serta akomodasi terhadap Pendapatan Sektor pariwisata di Kabupaten Samosir pada tahun 2005-2020 dalam jangka panjang?
5. Bagaimana pengaruh, Jumlah wisatawan dan jumlah hotel serta akomodasi secara simultan terhadap pendapatan sektor pariwisata kabupaten Samosir pada tahun 2005-2020 dalam jangka pendek?
6. Bagaimana pengaruh, Jumlah wisatawan dan jumlah hotel serta akomodasi secara simultan terhadap pendapatan sektor pariwisata kabupaten Samosir pada tahun 2005-2020 dalam jangka panjang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Samosir pada tahun 2005-2020 dalam jangka pendek
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Samosir pada tahun 2005-2020 dalam jangka pendek
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh jumlah hotel serta akomodasi terhadap Pendapatan Sektor Pariwisata di Kabupaten Samosir pada tahun 2005-2020 dalam jangka pendek
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh jumlah hotel serta akomodasi terhadap Pendapatan Sektor Pariwisata di Kabupaten Samosir pada tahun 2005-2020 dalam jangka panjang
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Jumlah Wisatawan dan jumlah hotel serta akomodasi terhadap pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Samosir pada tahun 2005-2020 dalam jangka pendek
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Jumlah Wisatawan dan jumlah hotel serta akomodasi terhadap pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Samosir pada tahun 2005-2020 dalam jangka panjang

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Jumlah Wisatawan dan jumlah hotel serta akomodasi Terhadap Pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Samosir dalam jangka panjang dan dalam jangka pendek serta juga bermanfaat sebagai referensi ilmiah untuk penelitian lain.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis sekaligus sebagai tugas akhir dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIMED.

b) Bagi Pemerintah

Manfaat Penelitian ini bagi pemerintah dapat memusatkan perhatian kepada keadaan pertumbuhan ekonomi dari pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya dan juga sebagai Analisa untuk pengambilan kebijakan dan perencanaan dalam jangka panjang dan dalam jangka pendek untuk meningkatkan pendatan asli daerah dari sektor pariwisata.

c) Bagi Akademik

Sebagai bahan studi untuk memberikan informasi dan tambahan literature untuk penelitian yang berkaitan atau penelitian yang serupa.